

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang KP

Pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa dan mahasiswi tidak semata-mata hanya berasal dari kegiatan pembelajaran di Universitas. Pengetahuan yang didapatkan dalam kegiatan pembelajaran di Universitas merupakan salah satu dasar dan pedoman mahasiswa dan mahasiswi untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya, yaitu dunia kerja. Dalam dunia kerja di bidang arsitektur, seorang calon arsitek perlu untuk menguasai keterampilan lain di luar pengetahuan yang bersifat lisan dan tulisan. Keterampilan – keterampilan tersebut berhubungan dengan kemampuan dalam hal – hal dalam dunia kerja diantaranya, kemampuan untuk berhubungan dan berdiskusi dengan *partner* atau klien dalam menentukan desain selain itu. Keterampilan tersebut dapat ditemukan saat melakukan Kerja Profesi, dimana mahasiswa akan terlatih untuk mengembangkan *hardskill* dan *softskill* sebelum lanjut ke dunia kerja.

Dengan bekal teori – teori yang dimiliki oleh mahasiswa/i yang didapatkan di kampus, praktikan atau seorang calon arsitek tentunya dapat dengan mudah mengaplikasikan ilmunya langsung di lapangan kerja. Kerja profesi diharapkan dapat menggabungkan kemampuan yang sudah didapat pada saat perkuliahan dan pada saat terjun langsung ke lapangan. Selain itu, dengan melakukan kerja profesi ini praktikan dapat dengan lebih jelas memiliki bayangan tentang dunia kerja, sehingga ketika nanti sudah memasuki dunia kerja, praktikan sudah memiliki bekal yang cukup tentang bagaimana melaksanakan pekerjaan dengan baik dan juga bagaimana etika yang harus diterapkan dalam dunia kerja.

1.2 Maksud dan Tujuan KP

Kerja Profesi dilaksanakan dengan maksud untuk memberikan pelajaran terhadap mahasiswa/i yang dapat memperluas wawasan dan keahlian dalam bidangnya dengan terjun langsung ke dalam kerja profesi tersebut. Keahlian dan wawasan yang

telah diasah akan memberikan pengalaman dalam dunia kerja sehingga kerja profesi dapat menjadi bekal untuk mahasiswa/i yang akan menjalani kerja nantinya.

Praktikan menjalani kerja profesi dengan tujuan selain untuk memenuhi mata kuliah Kerja Profesi (KP) adalah untuk mendapatkan pengalaman dalam bekerja dan merancang suatu objek arsitektur diluar perkuliahan sehingga dapat digunakan dalam dunia kerja nyata nanti. Dalam kasus ini, praktikan mendapatkan ilmu bagaimana bekerja dalam sebuah tim untuk membuat suatu konsep perancangan, hal ini bertujuan agar praktikan dapat memahami cara berdiskusi yang baik dalam suatu pekerjaan yang dilakukan oleh tim. Selain itu praktikan mendapatkan pemahaman bagaimana suatu proses perancangan memiliki alur yang maju mundur yaitu mengikuti dengan keadaan yang berkaitan dengan proyek seperti kritik serta kekurangan – kekurangan lainnya yang perlu dilengkapi.

1.3 Manfaat KP

Kerja profesi memberikan beberapa manfaat kepada praktikan diantaranya adalah praktikan dapat mendapatkan pengalaman dalam berprofesi sebagai seorang Arsitek secara langsung seperti bekerja dalam tim Bersama dengan perancang lainnya. Praktikan juga dapat menambah keahlian dalam menggunakan *software* yang digunakan pada bidang arsitektur serta keahlian – keahlian dalam lapangan.

Selain manfaat kepada praktikan, kerja profesi juga dapat memberikan manfaat kepada kampus UPJ dimana seorang praktikan yang bekerja di suatu perusahaan biro arsitektur dapat memberikan kesempatan kepada UPJ untuk menjalin kerjasama dengan biro arsitektur terkait dan juga terhadap universitas lain.

Selain memberi manfaat terhadap praktikan dan kampus, kegiatan kerja profesi ini juga memberikan manfaat bagi Instansi/Perusahaan terkait, dimana perusahaan dapat memperluas *link* perusahaannya dengan kampus. Selain itu, perusahaan juga dapat menemukan potensi – potensi dari praktikan dimana dapat membantu dalam pengembangan desain dalam suatu proyek yang sedang dikerjakan oleh perusahaan.

1.4 Tempat KP

Parisauli Arsitek atau PSA Studio merupakan biro arsitektur dimana tempat Praktikan melakukan kerja profesi. PSA Studio yang berlokasi di Jl. Rambutan No.198

A, Cinere, Kota Depok ini dibentuk pada 21 November 2007 oleh Ario Wirastomo dan Ditta Astrini Wijayanti. Sebagai biro arsitektur, PSA Studio memiliki misi dalam menjalankan biro, diantaranya yaitu penerapan material-material sederhana yang didesain sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan detail-detail yang menarik dan pengolahan massa dibuat untuk menciptakan pengalaman ruang yang berbeda. Biro arsitektur ini telah banyak mengerjakan proyek – proyek bangunan, seperti rumah tinggal, masjid, vila, public space dan interior.

Praktikan memilih untuk melakukan kerja profesi di PSA Studio dengan alasan karena praktikan ingin menambah pengetahuan dan keahlian dalam dunia kerja terutama di biro arsitektur. Tujuan praktikan melakukan kerja profesi di PSA Studio adalah agar praktikan dapat merasakan langsung bagaimana terlibat langsung dalam proses pengerjaan proyek. Praktikan mengharapkan akan mendapatkan keahlian – keahlian lebih. Selain itu, praktikan ingin mendapatkan ilmu di luar Pendidikan formal.

1.5 Jadwal Waktu KP

Kerja Profesi dimulai dari tanggal 2 Juni 2020 – 31 Agustus 2020 dan terhitung dilakukan selama 13 minggu. PSA Studio menetapkan jadwal kerja profesi yaitu 5 hari dalam seminggu yaitu pada hari Senin sampai Jum'at, dari jam 08.30 sampai dengan jam 17.00 WIB. Terhitung angka waktu kerja profesi yang dijalani praktikan adalah 552,5 jam. Adapun praktikan dan pihak PSA Studio melaksanakan meeting secara online setiap hari.

Tabel rincian waktu pelaksanaan kerja profesi :

Pengajuan	400 jam kerja
Pelaksanaan	2 Juni 2020 – 31 Agustus 2020
Penyusunan Laporan	22 Juni 2020 – 28 Oktober 2020
Pengumpulan draft laporan	26 Oktober 2020
Seminar Kerja Profesi	3 November 2020 – 4 November 2020
Pengumpulan laporan Final	13 November 2020

(Sumber : Data pribadi)

Adapun periode asistensi kerja profesi pertama adalah 22 – 26 Juni 2020 dengan agenda yaitu diantaranya, *checklist* laporan harian dan mingguan, pengumpulan KAK yang telah ditandatangani oleh pembimbing kerja, dan laporan kegiatan praktikan selama kerja profesi. Periode asistensi kerja profesi kedua dilaksanakan pada 13 – 17 Juli 2020 dengan agenda yaitu, *checklist* laporan harian dan mingguan serta pembahasan laporan BAB I. Periode asistensi ketiga adalah 3 – 7 Agustus 2020 dengan agenda laporan harian dan mingguan dan pembahasan laporan BAB II. Adapun periode asistensi keempat dilaksanakan pada 17 – 21 Agustus 2020 dengan agenda *checklist* laporan dan pembahasan laporan BAB III.

Terdapat 2 periode asistensi yang dilakukan setelah pelaksanaan kerja profesi. Periode asistensi pertama dilakukan pada 7 – 11 September 2020 dengan agenda yaitu lanjutan pembahasan laporan BAB III. Periode asistensi kedua dilaksanakan pada 21 – 25 September 2020 dengan agenda pembahasan laporan BAB IV. Setelah dua asistensi tersebut, draft laporan KP dikumpulkan pada tanggal 26 Oktober 2020. Pada tanggal 3 – 4 November 2020 dilaksanakan seminar KP dan pengumpulan laporan KP yang telah *final* adalah pada tanggal 13 November 2020.

Berikut rincian waktu pelaksanaan asistensi atau bimbingan dengan dosen pembimbing kerja profesi :

- Bimbingan 1 : 26 Juni 2020
- Bimbingan 2 : 16 Juli 2020
- Bimbingan 3 : 19 Agustus 2020
- Bimbingan 4 : 28 Agustus 2020